

## ABSTRACT

SIAHAYA, KARLA GITA. (2026). **Dealing with Survivor's Guilt: Defense Mechanisms Reflected in Yuta Okkotsu's Behaviors in *Jujutsu Kaisen 0***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study examines how survivor's guilt and defense mechanisms are reflected in Yuta Okkotsu's behaviors as depicted in the anime *Jujutsu Kaisen 0* (2021). Yuta's character is depicted as a teenager who experiences deep emotional distress following the death of his childhood friend, Rika Orimoto. His emotional journey reflects complex psychological issues related to trauma, guilt, and self-worth, making the anime a meaningful object for psychological and literary analysis. Through its narrative and visual presentation, *Jujutsu Kaisen 0* presents psychological conflicts that resonate with adolescent experiences.

The main objectives of this study are to examine Yuta Okkotsu's personality traits, to identify the manifestation of survivor's guilt in his character, and explain the defense mechanisms as he tries to deal with his survivor's guilt. Through these objectives, this study focuses on how Yuta's psychological characteristics are formed, how survivor's guilt shapes his emotional experiences, and how his behaviors function as unconscious coping strategies.

This study applies a qualitative descriptive research method with a psychoanalytic approach. The main theory employed in this study is based on Sigmund Freud's theory of defense mechanism and the concept of survivor's guilt, supported by theories of film characterization and cinematic elements. The object of the study is the anime *Jujutsu Kaisen 0*, which is analyzed through dialogues, scenes, character actions, and visual aspects such as lighting, framing, shot distance, and color. Data are collected through repeated viewing of the anime and examined using relevant scholarly sources related to psychology and film studies.

The findings show that Yuta Okkotsu is characterized as socially withdrawn, self-blaming, and altruistic. These traits are closely related to his survivor's guilt, which is formed through distorted self-appraisal, persistent feelings of guilt, and maintained through avoidance and self-sacrificial behavior. To cope with this condition, Yuta unconsciously employs several defense mechanisms, including repression, introjection, and sublimation. Cinematic aspects play a significant role in strengthening Yuta Okkotsu's psychological state, as visual techniques effectively represent emotional repression, isolation, and personal growth. This study proves that *Jujutsu Kaisen 0* successfully portrays survivor's guilt as a complex psychological condition and demonstrates that anime can serve as a powerful medium for representing deep psychological experiences.

**Keywords:** *characterization, cinematography, defense mechanisms, psychoanalysis, survivor's guilt*

## ABSTRAK

SIAHAYA, KARLA GITA. (2026). **Dealing with Survivor's Guilt: Defense Mechanisms Reflected in Yuta Okkotsu's Behaviors in *Jujutsu Kaisen 0***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji bagaimana *survivor's guilt* dan mekanisme pertahanan diri tercermin dalam perilaku Yuta Okkotsu sebagaimana digambarkan dalam anime *Jujutsu Kaisen 0* (2021). Tokoh Yuta digambarkan sebagai seorang remaja yang mengalami tekanan emosional yang mendalam setelah kematian sahabat masa kecilnya, Rika Orimoto. Perjalanan emosionalnya mencerminkan permasalahan psikologis yang kompleks terkait trauma, rasa bersalah, dan harga diri, sehingga anime ini menjadi objek yang bermakna untuk analisis psikologis dan sastra. Melalui narasi dan penyajian visualnya, *Jujutsu Kaisen 0* menghadirkan konflik psikologis yang relevan dengan pengalaman remaja.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji karakteristik Yuta Okkotsu, mengidentifikasi manifestasi *survivor's guilt* dalam dirinya, serta menjelaskan mekanisme pertahanan diri yang ia gunakan dalam menghadapi *survivor's guilt*. Melalui tujuan tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana karakteristik psikologis Yuta terbentuk, bagaimana *survivor's guilt* mempengaruhi pengalaman emosionalnya, serta bagaimana perilakunya berfungsi sebagai strategi koping yang tidak disadari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikoanalitik. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mekanisme pertahanan diri dari Sigmund Freud serta konsep *survivor's guilt*, yang didukung oleh teori karakterisasi film dan unsur-unsur sinematografi. Objek penelitian ini adalah anime *Jujutsu Kaisen 0*, yang dianalisis melalui dialog, adegan, tindakan tokoh, serta aspek visual seperti pencahayaan, framing, jarak pengambilan gambar, dan warna. Data dikumpulkan melalui penayangan berulang anime tersebut dan dianalisis menggunakan sumber-sumber ilmiah yang relevan dalam bidang psikologi dan kajian film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yuta Okkotsu digambarkan sebagai tokoh yang menarik diri secara sosial, cenderung menyalahkan diri sendiri, dan bersifat altruistik. Karakteristik ini berkaitan erat dengan *survivor's guilt* yang dialaminya, yang terbentuk melalui penilaian diri yang terdistorsi, perasaan bersalah yang berkelanjutan, serta dipertahankan melalui penghindaran dan perilaku pengorbanan diri. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Yuta secara tidak sadar menggunakan beberapa mekanisme pertahanan diri, yaitu represi, introjeksi, dan sublimasi. Aspek sinematografi berperan penting dalam memperkuat kondisi psikologis Yuta, karena teknik visual secara efektif merepresentasikan represi emosional, isolasi, dan perkembangan diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Jujutsu Kaisen 0* berhasil merepresentasikan *survivor's guilt* sebagai kondisi psikologis yang kompleks serta menunjukkan bahwa anime dapat menjadi media yang kuat dalam menggambarkan pengalaman psikologis yang mendalam.

**Kata kunci:** *characterization, cinematography, defense mechanisms, psychoanalysis, survivor's guilt*